

RINGKASAN

ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT) PADA BERKAS PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT KHUSUS INFEKSI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA, Tahun 2021, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Rekam medis merupakan salah satu bagian dari rumah sakit untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menentukan sebuah keputusan untuk membuat sebuah kebijakan baru dan sebagai penunjang pelayanan pasien terutama pada pasien *Covid-19* yang terjadi di Indonesia. Menurut Pryor et al (2020) pada penelitian Pratami, J. F., Danarahmanto, P. A., dan Salsabila (2020), rekam medis yang berisi catatan informasi pasien pada masa *Covid-19* dapat meningkatkan koordinasi perawatan, melihat riwayat penyakit, serta melakukan penanganan cepat sesuai kebutuhan pasien.

Menurut Firza, Oktaviani (2020), sistem pencatatan rekam medis yang tidak terintegrasi dapat menyebabkan antara unit satu dengan lainnya tidak efisien dalam pengerjaannya karena data yang diinput dibuat berulang mulai dari rawat inap, poliklinik dan pelaporan di rekam medis. Sedangkan sistem rekam medis secara terintegrasi dapat memberikan kesempatan bagi tenaga profesional untuk membuat keputusan korektif dan keputusan klinis dalam rangka menganalisis dan mempertahankan kondisi pasien. Catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) merupakan dokumentasi yang dilakukan oleh para profesional pelayanan kesehatan tentang perkembangan kondisi pasien dalam bentuk terintegrasi pada format baku dalam rekam medis pasien dengan menggunakan metode SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Plan*).

Tujuan dari penulisan ini adalah melakukan analisis kelengkapan pengisian lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi pada dokumen rekam medis pasien *Covid-19* di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Penulisan ini merupakan penulisan deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penulisan ini terdapat total rata-rata persentase kelengkapan pengisian lembar CPPT di dokumen pasien *Covid-19* yaitu sebanyak 47% dengan total rata-rata dokumen terisi lengkap sebanyak 14 dokumen dari 30 dokumen sampel random pada lembar CPPT pasien *Covid-19*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak komponen yang kurang lengkap pada lembar CPPT pasien *Covid-19* tersebut yang dikarenakan pada lembar CPPT pasien *Covid-19* masih terdapat petugas tenaga kesehatan yang tidak mengisi lengkap hasil kegiatan medis yang telah diberikan pada saat setelah selesai dalam memberikan pelayanan / pemeriksaan kepada pasien *Covid-19*. Hal ini lah yang dapat menyebabkan ketidaklengkapan pengisian lembar CPPT pasien *Covid-19* sehingga dapat berpengaruh pada informasi yang didapat dan akan berpengaruh pada tindakan keputusan yang diberikan kepada pasien *Covid-19*. Solusi yang telah diberlakukan oleh pihak organisasi dalam proses pembuatan rekam medis yaitu berupa teguran, catatan komponen yang belum lengkap dan jadwal untuk melengkapi komponen-komponen yang belum lengkap tersebut pada lembar CPPT pasien *Covid-19*.

Memberikan *punishment* kepada petugas medis yang melakukan pengisian dokumen rekam medis terutama pada lembar CPPT yang tidak lengkap. Memberikan penghargaan kepada petugas medis yang melakukan pengisian dokumen rekam medis lengkap yang dapat membantu meningkatkan suatu kinerja petugas medis sehingga dapat mencegah berulangnya masalah ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis terutama pada lembar CPPT pasien *Covid-19*.